



## Analisis Nilai-Nilai Religius pada Film “Surga yang Tak Dirindukan 2”

Siska Aprilia, Rofiqotul Aini\*

*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*

### ARTICLE INFO

#### Article history :

Received : 18/06/2023

Revised : 24/12/2023

Published : 25/12/2023



Creative Commons Attribution-  
NonCommercial-ShareAlike 4.0  
International License.

Volume : 3

No. : 2

Halaman : 85 - 94

Terbitan : **Desember 2023**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui nilai religius pada film “Surga yang Tak Dirindukan 2” yang disutradarai oleh Hanung Bramantyo yang diangkat dari Novel by Asma Nadia. (2) mendeskripsikan nilai religius pada film “Surga yang Tak Dirindukan 2” yang disutradarai oleh Hanung Bramantyo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara mendalam dengan menonton adegan-adegan atau cuplikan-cuplikan dari film Surga Yang Tak Dirindukan 2. Kemudian peneliti mencatat dan memilih beberapa adegan atau scene penting yang merupakan inti dari permasalahan yang telah dirumuskan kemudian dianalisis. Film Surga Yang Tak Dirindukan 2 dirilis ke publik pada 9 Februari 2017 dan di sutradarai oleh Hanung Bramantyo. Film ini digarap oleh rumah produksi MD Pictures serta Manoj Punjabi. Penelitian ini membahas mengenai nilai-nilai religius di kehidupan sehari-hari dari sisi kehidupan rumah tangga. nilai-nilai religius seiring perkembangan zaman mulai memudar. Dari hasil penelitian analisis nilai-nilai religius pada film “Surga yang Tak Dirindukan 2” dapat ditarik kesimpulan yaitu, nilai-nilai religius yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari shalat, hablum minallah hablum minnanas, berdoa setelah sholat, berprasangka baik terhadap seseorang, berdakwah, berbakti kepada orang tua, amanah, serta ikhlas menerima takdir Allah SWT.

**Kata Kunci :** *Analisis; Film; Nilai Religius.*

### ABSTRACT

This study aims to (1) find out the religious values in the film "Paradise Yang Tak Dirindukan 2" directed by Hanung Bramantyo which is based on the novel By Asma Nadia. (2) describe the religious values in the film "Paradise Yang Tak Miss 2" directed by Hanung Bramantyo. The method used in this research is descriptive qualitative. Researchers make in-depth observations or observations by watching scenes or excerpts from the film Heaven that is Not Missed 2. Then the researcher records and selects several important scenes or scenes which are the core of the problems that have been formulated and then analyzed. The film Heaven that is Not Missed 2 was released to the public on February 9 2017 and was directed by Hanung Bramantyo. This film was produced by the production house MD Pictures and Manoj Punjabi. This study discusses religious values in everyday life from the side of household life. religious values along with the times began to fade. From the results of the analysis of religious values in the film "Paradise that is Not Missed 2" it can be concluded that religious values that can be applied in daily prayer life, hablum minallah hablum minnanas, pray after prayer, have good prejudice towards someone, preaching, devoted to parents, trustworthy, and willingly accept the destiny of Allah SWT.

**Keywords :** *Analyst; Film; Religius Value.*

@ 2023 Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, Unisba Press. All rights reserved.

## A. Pendahuluan

Nilai adalah suatu seperangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku (Hasan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2015). Dengan demikian nilai adalah bagian dari potensi manusiawi seseorang. Nilai adalah standar tingkah laku, keindahan, keadilan, dan efisiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya dijalankan serta dipertahankan.

Muhaimin berpendapat bahwa kata religius memang tidak selalu identik dengan kata agama. Kata religius menurut Muhaimin, lebih tepat diterjemahkan sebagai keberagaman. Keberagaman lebih melihat aspek yang sedikit banyak merupakan misteri bagi orang lain karena menapaskan intimitas jiwa cita rasa yang mencakup totalitas ke dalam pribadi manusia, dan bukan pada aspek yang bersifat formal. Namun demikian keberagaman dalam konteks character building. Sesungguhnya merupakan manifestasi lebih mendalam atas agama dalam kehidupan sehari-hari (Ngainun Naim & Rose Kusumaning Ratri, 2012)

Film dibagi atas dua kategori yakni film cerita dan non cerita (Marselli Sumarno, 2011) Film cerita diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang dan dimainkan oleh aktor dan aktris. Sementara film non cerita mengambil kenyataan sebagai subjeknya. Jadi merekam kenyataan daripada fiksi tentang kenyataan. Dalam sebuah karya film selalu mengandung sebuah pesan yang ingin disampaikan, baik itu berupa pesan moral, edukasi, dakwah dan sebagainya (Anwar Arifin, 2011). Sebagai salah satu media audio visual, film akan menjadi media yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan tersebut. Film dapat menjadi media yang efektif karena dibuat dengan pendekatan seni budaya berdasarkan kaidah sinematografi. Pesan-pesan dalam film disajikan dalam bentuk cerita sehingga memiliki daya pengaruh yang besar pada penonton.

Film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* dirilis ke publik pada 9 Februari 2017 dan di sutradarai oleh Hanung Bramantyo. Film ini digarap oleh rumah produksi MD Pictures serta Manoj Punjabi yang berlaku sebagai produser dalam film ini. Film yang ber-genre drama ini merupakan sekuel atau kisah lanjutan dari film *Surga Yang Tak Dirindukan* yang dirilis pada 15 Juli 2015. Film ini dibintangi oleh Fedi Nuril, Laudya Cynthia Bella, Reza Rahardian, Raline Shah, Nora Danish, Kemal Palevi, Tanta Ginting, Sandrinna Michelle, Keefe Bazil dan Muhadkly Acho. Film ini pun diangkat dari novel yang berjudul *Surga Yang Tak Dirindukan 2* juga yang penulis nya adalah Asma Nadia.

Pesatnya perkembangan zaman sekarang ini, menjadikan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari semakin memudar. Nilai religius dalam kehidupan masyarakat mulai memudar terutama di kalangan anak muda Menurut (Luciana Hasibuan & Herawati, 2020). Hal ini bisa berdampak pula bagi kehidupan rumah tangga di pernikahan usia muda yang di sebabkan oleh kurangnya nilai religius islam yang ditanamkan di dalam diri. Penelitian terhadap film "Surga yang Tak Dirindukan 2" Karya Pritagita Arianegara dirasa sangat penting untuk dilakukan, karena diharapkan dapat memberi gambaran dan motivasi kepada generasi akan datang sebagai seorang yang bertaqwa, beriman, berakhlak, berilmu dan mendalami fitrah kehidupan dalam mentafsirkan arti cinta dan kebahagiaan. Beriman kepada Allah SWT dan sentiasa ikhlas menerima segala ketentuan-Nya. Maka dari itu film bisa menjadi salah satu alternatif hiburan yang mampu menjadi alat maupun wadah bagi penyampaian pesan cerita yang positif untuk masyarakat dengan menyajikan film yang berkualitas salah satunya yaitu, adanya nilai-nilai religius yang terdapat dalam film tersebut. Sehingga film dapat mengarahkan penonton untuk mencontoh dan menerapkan nilai-nilai religius yang ada dalam film tersebut.

Selain itu ada penelitian terdahulu dengan judul "Analisis Nilai-Nilai Religius dalam Film cinta laki-laki biasa yang di Adaptasi dari Novel Karya Asma Nadia". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (Library Research). Dalam penelitiannya ada 6 nilai religius yang di gunakan yaitu, nilai religius tawadu, nilai religius habluminannas, nilai religius tawakal, nilai religius akhlak, nilai religius sabar, nilai religius birrul waludain. Penelitian lainnya dari (Luciana Hasibuan & Herawati, 2020) dalam Jurnal Komunitas Bahasa Universitas Asahan, dalam judul "Analisis nilai-nilai Religius dalam Narasi Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. (Umro et al., 2018) pada penelitiannya di temukan nilai-nilai religius, di peroleh tiga nilai-nilai religius yaitu, nilai akidah, nilai syari'ah, nilai akhlak.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai nilai religius. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai religius yang terdapat dalam film “Surga Yang Tak Dirindukan 2” Karya Pritagita Arianegara.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, artinya penelitian yang dalam teknik analisisnya tidak menggunakan teknik perhitungan atau statistika akan tetapi menggunakan logika ilmiah. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara mendalam dengan menonton adegan-adegan atau cuplikan-cuplikan dari film Surga Yang Tak Dirindukan 2. Kemudian peneliti mencatat dan memilih beberapa adegan atau scene penting yang merupakan inti dari permasalahan yang telah dirumuskan kemudian dianalisis. Pada penelitian ini penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan film Surga yang Tak Dirindukan 2 diantaranya adalah salinan film dalam bentuk *softcopy*, beberapa *review*, resensi dan literatur film dari internet atau media lainnya serta menggunakan buku-buku yang relevan dengan penelitian.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **Macam-Macam Nilai Religius**

Menurut Muhammad Fathurrahman nilai-nilai religius terbagi menjadi nilai ibadah, nilai akhlak dan disiplin, keteladanan, nilai amanah dan ikhlas (Suprapno, 2019). Nilai religius merupakan standar tingkah laku yang mengikat manusia. Dan sepatutnya dijalankan serta dipertahankan sesuai dengan syariat agama Islam yang berdasarkan pada ketentuan Allah SWT. Nilai religius merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan kepatuhan terhadap agama yang terdiri dari aqidah, ibadah dan akhlak sesuai dengan aturan Ilahi untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

### **Macam-Macam Nilai Religius; Nilai Ibadah**

Ibadah adalah ketaatan manusia kepada Tuhan yang diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari misalnya salat, puasa, zakat, dan lain sebagainya (Suprapno, 2019). Dalam islam nilai-nilai religius yang utama itu dapat berupa perbuatan ibadah, ibadah ini sendiri diimplementasikan dengan pelaksanaan sholat wajib (menjalankan ibadah sholat 5 waktu) dan sholat sunnah lainnya. Nilai ibadah bukan hanya merupakan nilai moral etik, tetapi sekaligus didalamnya terdapat unsur benar atau tidak benar dari sudut pandang theologis. Artinya beribadah kepada Tuhan adalah baik sekaligus benar (Umro *et al.*, 2018).

### **Macam-Macam Nilai Religius; Nilai Ruhul Jihad**

Ruhul jihad bermaksud jiwa yang mendorong manusia untuk bekerja atau berjuang dengan bersungguh-sungguh. Ini berdasarkan kepada wujudnya tujuan hidup manusia yaitu *Hablum minallah* (hubungan dengan Allah SWT), *Hablum minannas* (hubungan dengan sesama manusia), dan *Hablum minal alam* (hubungan dengan alamsekitar). *Hablum minallah* yaitu bagaimana manusia hubungannya dengan Allah SWT yaitu dengan cara berdoa ketika sedang ibadah, *Hablum minannas* hubungan terhadap sesama manusia yang berkaitan dengan saling menghargai dan mencintai antar sesama manusia yang bertujuan untuk tercapainya kehidupan yang harmonis dan *Hablum minal alam* yaitu hubungannya kepada alam misalnya seperti merawat dan menjaga lingkungan sekitar (Umro *et al.*, 2018).

### **Macam-Macam Nilai Religius; Nilai Akhlak**

Akhlak yang mulia merupakan sikap dan perilaku yang wajib dimiliki oleh setiap umat muslim, baik hubungan kepada Allah maupun dengan makhluk-makhluk-Nya. Karena begitu pentingnya memiliki akhlak yang mulia bagi umat manusia, maka Rasulullah SAW diutus untuk memperbaiki akhlak dan beliau telah mencontohkan kepada kita akhlaknya yang agung sehingga Allah abadikan didalam Al-Qur'an. Akhlak merupakan kebiasaan atau sikap yang mendalam di dalam jiwa, sesuatu yang dapat diperoleh dan dipelajari, memiliki ciri-ciri istimewa yang menyebabkan perilaku sesuai dengan fitrah Ilahiah dan akal sehat. Akhlak mulia menuntut manusia untuk mencapai tujuan hidupnya, baik kebahagiaan di dunia dan akhirat. Prinsip ini memandang

manusia adalah pribadi yang mampu melaksanakan nilai-nilai moral agama dalam hidupnya karena telah mempunyai fitrah Illahiyah (Sagita Rahma *et al.*, 2023).

### Macam-Macam Nilai Religius; Nilai Keteladanan

Keteladanan merupakan salah satu metode yang ditunjukkan dalam Alquran yang terdapat pada pribadi Rasulullah SAW. Dalam rumah tangga keteladanan harus di miliki orang tua hal ini menjadikan orang tua memiliki peran penting bagi anak-anaknya (Taubah, 2016). Sebab apa yang di dengar dan dilihat oleh anak selalu di tiru tanpa mempertimbangkan baik buruknya. Maka dari itu diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang besar dari orang tua. Karena secara tidak langsung perilaku ini akan membentuk watak dari anak di kemudian hari.

### Macam-Macam Nilai Religius; Nilai Amanah dan Ikhlas

Amanah, dalam kata lain, adalah tanggung jawab yang diterima oleh seseorang yang diberi amanah bahwa dia melaksanakannya berdasarkan kehendak, tanpa mengabaikannya. Jika tanggung jawab itu jalankan dan amanah yang diberikan dihargai, maka orang yang menerima dan melaksanakannya mendapatkan rasa aman, selamat, dan harmoni. Kata amanah dalam Al-Qur'an disebut sebanyak 6 kali. Hal ini menandakan bahwasanya amanah sangat ditekankan untuk dipelihara dan dijalankan (Latifah, 2022). Ikhlas merupakan sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan, semata-mata demi memperoleh ridha dari Allah SWT, dan tanpa mengharap imbalan apapun dari Allah SWT, baik tertutup maupun terbuka. Dengan sikap yang ikhlas orang akan mampu mencapai tingkat tertinggi nilai batinnya dan lahirnya, baik pribadi maupun sosial. Begitu pula dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan menuntut ilmu haruslah ikhlas. Karena dengan ikhlas ilmu yang kita dapatkan akan bermanfaat di dunia dan akhirat, serta mendapat derajat yang tinggi di mata Allah (Hasan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2015).

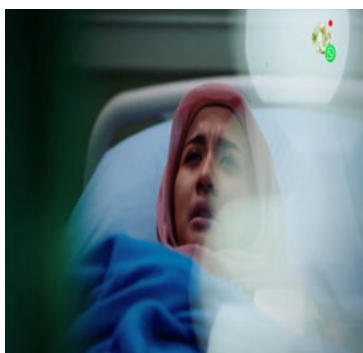
### Nilai Religius Pada Film Surga yang Tak Dirindukan 2

Film sebagai media massa yang memiliki tujuan untuk memberikan hiburan, selain itu film dapat mengandung fungsi informatif, mendidik dan persuasif. Fungsi lain adalah sebagai wadah penyebaran nilai-nilai tertentu kepada sekelompok manusia (Imayanti *et al.*, 2018). Dapat disimpulkan bahwa film dapat menyampaikan isi cerita dengan mengandung unsur pesan dan menghibur penonton sekaligus film juga mampu membawa penonton merasakan dan mengambil nilai positif yang ada pada film. Berikut Analisis Nilai-Nilai Religius pada Film Surga yang tak Dirindukan 2.

### Nilai Ibadah



Gambar 1. Ibadah Sholat



Gambar 2. Ibadah Sholat

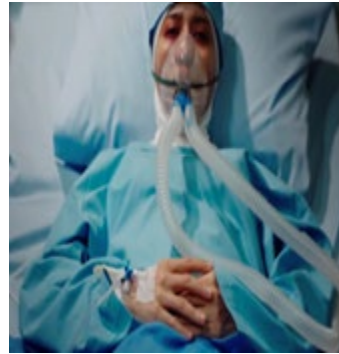


Gambar 3. Ibadah Sholat

Pada menit 1:27:39, Mas Pras melaksanakan sholat setelah mengetahui kondisi Arini yang ternyata terkena Kanker Rahim stadium 4. Berdasarkan potongan gambar tersebut dapat dianalisis bahwasannya tindakan yang dilakukan Mas Pras itu termasuk kedalam nilai religius yaitu nilai ibadah. Pada menit 1:27:40, Arini juga melaksanakan ibadah sholat walaupun keadaannya yang sedang sakit terbaring dirumah sakit. Berdasarkan gambar tersebut bahwasanya termasuk dalam nilai religius yaitu nilai ibadah. Pada menit 1:27:56, Meirose terlihat mengenakan mukena putih yang sedang melaksanakan sholat. Berdasarkan potongan gambar tersebut tindakan yang dilakukan Meirose masuk kedalam nilai religius yaitu nilai ibadah.



**Gambar 4.** Ibadah Sholat



**Gambar 5.** Ibadah Sholat

Pada menit 1:46:45 Mas Pras, Arini, Meirose, dan Nadia melaksanakan sholat berjamaah atas kemauan Arini.

- Arini : "Mas..."  
Mas Pras : "Iya sayang"  
Arini : "Aku mau sholat berjamaah"  
Mas Pras : "Dok Arini mau sholat berjamaah"  
Dokter Syarief : "Baik akan saya persiapkan"

Berdasarkan potongan gambar tersebut dan dengan diperjelas dialog antar tokoh bahwasanya yang dilakukan Mas Pras, Arini, Meirose, dan Nadia itu adalah Nilai Religius yaitu nilai ibadah. Mereka terlihat sedang melaksanakan sholat berjamaah yang diimami oleh Mas Pras.

#### **Nilai Ruhul Jihad; Hablum Minnaallah**



**Gambar 6.** Hablum Minallah

Pada menit 1:49:42 Mas Pras terlihat sedang mengangkat kedua tangannya untuk berdoa setelah sholat. Berdasarkan gambar diatas, tindakan yang dilakukan Mas Pras merupakan hubungan manusia dengan Tuhannya yaitu berdoa dan termasuk kedalam nilai ruhul jihad.

#### **Nilai Ruhul Jihad; Hablum Minnanas**



**Gambar 7.** Hablum Minnanas



**Gambar 8.** Hablum Minnanas

Sefina : "Makasih ya mas, saya ngga ngerti mau ngomong apa lagi"  
Mas Pras : "Gapapa Mba, sama-sama mba... Udah kan mba cuma mau ngomong itu?  
Gaada masalah pribadi atau masa lalunya...?"  
Sefina : "Ngga kok mas sekali lagi terimakasih banget ya mas"  
Mas Pras : (Senyum lega)

Berdasarkan gambar diatas, termasuk kedalam nilai ruhul jihad yaitu hubungan manusia dengan manusia (*Hablum minnanas*). Dan berdasarkan dialaog antara Mas Pras dan Sefina bahwa Mas Pras menolong Sefina yang alami kecelakaan mobil dan membawanya ke Rumah Sakit. Sefina pun mengucapkan terimakasih kepada Mas Pras karena sudah menolongnya.



**Gambar 9.** Hablum Minnanas



**Gambar 10.** Hablum Minnanas

Pada menit 20:10 terlihat Arini sedang melakukan fansmeeting dengan penggemar bukunya. Dokter Syarief: "Apakah mba Arini mau membacakan dongeng buku ini didepan sahabat-sahabat saya?" Kenalin saya dokter spesialis kanker disini... Akan sangat senang apabila jika mba Arini dapat mendongeng didepan sahabat-sahabat saya"

Shila : "Kenalin saya Shila, saya manajernya mba Arini, ee jadwal mba Arini ni sanget padat.."  
Nadia : (Nadia memotong omongan Shila) "Bunda dan Nadia akan datang om besok"  
Dokter Syarief : "Terimakasih mba terimakasih, sekali lagi terimakasih"  
Arini : "Iya sama-sama Inshaallah"

Berdasarkan gambar dan dialog diatas terlihat bahwasannya terdapat hubungan manusia dengan manusia (*Hablum Minnanas*) yaitu tolong menolong antar sesama. Tindakan yang dilakukan Arini merupakan termasuk kedalam ruhul jihad karena mau membantu untuk mendongeng tentang bukunya kepada pasien kankernya dokter Syarief walaupun jadwalnya sudah padat.



**Gambar 11.** Hablum Minnanas



**Gambar 12.** Hablum Minnanas

Ketika Arini tiba-tiba pingsan disuatu pusat perbelanjaan, Nadia meminta tolong kepada orang-orang disekitarnya untuk membantu bundanya dan orang-orang disekitarnya pun turut membantu. Berdasarkan gambar diatas bahwasanya tindakan orang-orang disekitar tersebut termasuk hablum minnanas yaitu tolong menolong yang dilakukan sesama manusia dan tindakan tersebut termasuk kedalam nilai ruhul jihad.

### Nilai Akhlak



**Gambar 13.** Nilai Akhlak



**Gambar 14.** Nilai Akhlak



**Gambar 15.** Nilai Akhlak

Berdasarkan gambar diatas Arini tidak memilih untuk berjabat tangan ketika dengan yang bukan mahramnya yaitu suaminya. Hal ini dapat dianalisis merupakan tindakan yang mencerminkan akhlak terpuji kepada suaminya yaitu menjaga sentuhan dari laki-laki yang bukan mahramnya. Jadi tindakan yang dilakukan Arini ini termasuk kedalam nilai religius akhlak.

### Nilai Keteladanan; Selalu bersikap *Husnuzan* (Berprasangka Baik) kepada orang lain



**Gambar 16.** Bersikap Husnudz

Pada menit ke 5:35

Hartono & Lia : "Pras mana?" Arini: "Mas Pras lagi di rumah sakit, tadi katanya ada nolong orang yang lagi kecelakaan."

Hartono & Lia : "Perempuan?"

Arini : (Mengangguk-angguk)

Hartono : "Aduh!" (sambil menepuk dahi)

Lia : "Kamu kok tenang-tenang aja sih, nanti kalo kejadian lagi gimana?"

Amran : "Heh, jangan suudzon, emang kalo perempuan kenapa? Cowok itu jatah nikahnya empat kali"

Hartono : "Nikah aja sih otak lu!" Amran: "Biarin aja!"

Berdasarkan gambar dan dialog diatas dapat dianalisis bahwasannya memang benar apa yang dikatakan Amran kita harus bersikap husnuzan kepada orang lain. Berprasangka baik kepada orang lain karena jika kita bersikap suuzan dikhawatirkan malah akan menimbulkan fitnah dan didalam islam tidak dianjurkan untuk bersikap suuzan tetapi dianjurkan untuk bersikap husnuuzan. Jadi tindakan yang dilakukan pada gambar diatas termasuk kedalam nilai Keteladanan yaitu berprasangka baik kepada orang lain atau bersikap husnuzan.

### Nilai Keteladanan; Melaksanakan Dakwah



**Gambar 17.** Melaksanakan Dakwah

Pada menit 10:07

Pras : "Sebentar yah"Pras: "Kamu jaga kesehatan yah, jangan capek-capek, jangan lupa minum vitamin yah"

Arini : "Insyaallah"

Pras : "Semoga perjalanan ini benar-benar jadi ibadahmu, Sayang"

Arini : "Amin"Pras: "Amin"

Berdasarkan gambar dan dialog diatas merupakan nilai Keteladanan yang patut dicontoh karena kita sebagai umat islam dapat bisa menyebarkan agama islam ke seluruh dunia. Kita bisa berdakwah dimanapun dan kapanpun dengan syarat berdakwah dengan cara yang baik dan benar tidak adanya unsur kekerasan dan paksaan.

#### Nilai Amanah dan Ikhlas; Melaksanakan Amanah



**Gambar 18.** Nilai Amanah



**Gambar 19.** Nilai Amanah

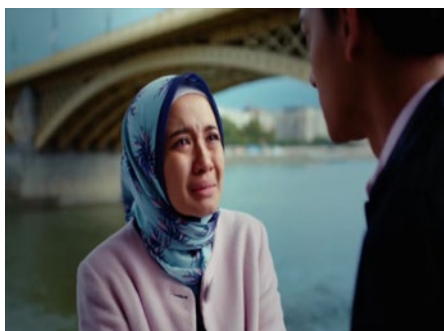
Pada menit ke 1:52:53

Nadia : "Terimakasih om Syarief sudah mau mewujudkan keinginan Bunda"

Dokter Syarief : (Mengelus pipi Nadia sambil tersenyum)

Berdasarkan gambar dan dialog diatas menunjukkan bahwa amanah dari Arini sudah dilaksanakan oleh Mas Pras untuk tidak menceraikan Meirose dan meminta menikahi Meirose. Disini Nadia mengucapkan terimakasih kepada Dokter Syarief karena sudah mengabdikan keinginan Bundanya yaitu Mas Pras menikahi Meirose. Di dalam Islam amanah merupakan suatu pesan yang harus dijaga dan dipenuhi dan didalam Islam amanah wajib dijalankan apabila amanah tersebut merupakan suatu hal demi kebaikan.

#### Nilai Amanah dan Ikhlas; Ikhlas Untuk dipoligami



**Gambar 20.** Nilai Ikhlas

Pada menit ke 1:33:42

Arini : "Aku mau kamu jangan menceraikan Mei"

Pras : "Enggak, apapun akan kulakukan kecuali yang itu"

Arini : "Demi aku, demi Nadia, Mas"

Pras : "Kamu tidak akan pernah tergantikan, Rin. Aku lebih memilih hidup berdua saja dengan Nadia"

Arini : "Nggak Mas, kamu nggak boleh sendirian. Aku nggak mau. Nadia butuh ibu. Nadia butuh ibu"



Berdasarkan gambar dan dialog diatas dapat dianalisis bahwasanya Arini ikhlas unruk dipoligami. Bahkan Arini yang meminta suaminya untuk tidak menceraikan Meirose. Di dalam Islam berpogigami itu boleh asal sang istri sah menyetujuinya dan ridho atas pernikahan tersebut. Jadi tindakan yang dilakukan Arini termasuk kedalam Nilai Ikhlas dalam berpogigami.

### Ikhlas dalam Menerima Takdir Allah



**Gambar 21:** Nilai Ikhlas



**Gambar 22:** Nilai Ikhlas

Pada menit ke 33:07

Dokter Syarief : "Oke, dari hasil CT scan..."

Arini : "Kanker ya dok? Dua tahun yang lalu saya sudah pernah operasi kanker rahim dan dokter sudah menyatakan kalau saya itu sembuh"

Dokter Syarief : "Kalau dilihat dari metastase nya sudah sampai ke otak"

Arini : "Otak?"

Dokter Syarief : "Stadium empat, tapi ini masih pemeriksaan awal karena ada beberapa tahap lagi selanjutnya untuk bisa memastikan ini."

Arini : "Berapa lama lagi umur saya? Dua tahun? Satutahun?"

Dokter Syarief : (bertanya ke suster) "Can you give us a minute? Thank you"

Dokter Syarief : "Tanpa perawatan, bisa jadi lebih cepat. Oleh sebab itu saya perlu melakukan prosedural biopsi untuk mengetahui lebih lanjut".

Arini : "Enggak, enggak. Tolong dokter, saya tidak mau melakukan itu, saya tidak mau melakukan

biopsi. Saya sudah melakukan beberapa proses penyembuhan dokter dan saya enggak mau melakukan seperti itu lagi."

Dokter Syarief : "saya mohon Mbak Arini tidak menyerah dan terus melawan"

Arini : "Saya tidak mau melawan takdir Allah."

Berdasarkan dialog diatas bahwasannya setiap yang bernyawa pasti akan meninggal jadi Arini menyerahkan semua hidupnya dengan Allah, pasrah dengan takdir Allah. Sebagai umat islam kita harus meyakini takdir dari Allah bahwa takdir dari Allah adalah yang terbaik. Jadi dapat disimpulkan tindakan Arini termasuk pasa nilai religius ikhlas terhadap takdir Allah.

### D. Kesimpulan

Kesimpulannya adalah nilai-nilai religius yang terdapat pada film surga yang tak dirindukan 3 yaitu nilai ibadah yaitu berupa tindakan sholat, nilai ruhul jihad yaitu berupa tindakan berdoa setelah sholat yang merupakan *hablum minnaallah* serta *Hablum minnanas* yaitu berupa tindakan saling tolong menolong dalam antar tokoh, kemudian nilai Akhlak yang berupa akhlak terpuji yaitu bahwasanya orang yang sudah bersuami harus menjaga dirinya dari yang bukan mahram, selanjutnya nilai Keteladanan ynag terdiri dari bersikap *husnuzan*, melaksanakan dakwah, dan berbakti kepada orang tua, yang terakhir yaitu nilai amanah dan ikhlas yang terdiri dari ikhlas untuk dipoligami serta ikhlas dalam menerima takdir Allah.

## Daftar Pustaka

- Anwar Arifin. (2011). Dakwah kontemporer : Sebuah studi komunikasi. Graha ilmu.
- Hasan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, Mn. (2015). Upaya Menjadikan Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Unggul (Vol. 2, Issue 2).
- Imayanti, H., Awaliyah, M. F., Priyanto, A., & Siliwangi, I. (2018). Analisis Nilai-Nilai Religius dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa yang Diadaptasi dari Novel Analisis Nilai-nilai Religius dalam Film Cinta Laki-laki biasa yang Diadaptasi dari Novel Karya Asma Nadia. *Karya Asma Nadia* |, 503.
- Latifah, E. (2022). Sharia'ah Enterprise Theory (Amanah) Pada Pendekatan Behavioral Accounting dalam Menilai Syariah Microfinance. <https://doi.org/10.30999/jsn.v1i2.769>
- Luciana Hasibuan, aini, & Herawati, T. (2020). Analisis Nilai-nilai Religius dalam Narasi Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 8(1).
- Marselli Sumarno. (2011). Dasar-dasar apresiasi film. Perpustakaan Nasional RI.
- Ngainun Naim, & Rose Kusumaning Ratri. (2012). Character building : optimalisasi peran pendidikan dalam pengembangan ilmu & pembentukan karakter bangsa. Ar-Ruzz Media.
- Sagita Rahma, M., Baadilla, I., & Muhammadiyah DrHamka, U. (2023). Analisis Nilai-nilai Religius pada Film Surga yang tak Dirindukan 3 Karya Pritagita Arianegara.
- Suprapno. (2019). Budaya Religius sebagai Sarana Kecerdasan Spiritual. *Literasi Nusantara*.
- Taubah, M. (2016). Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3(1), 109. <https://doi.org/10.15642/jpai.2015.3.1.109-136>
- Umro, J., Stit, D., & Pasuruan, P. (2018). Penanaman Nilai-nilai Religius di Sekolah yang Berbasis Multikultural. In *Jurnal Al-Makrifat* (Vol. 3, Issue 2).